BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia salah satu negara yang memiliki berbagai sumber daya alam melimpah yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Pada era kemajuan globalisasi saat ini, persaingan semakin ketat membuat manusia dituntut untuk terus berinovasi mengembangkan dan menjalankan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Kopi merupakan jenis sumber daya alam yang dapat diolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Luas area dan produksi perkebunan kopi terus mengalami peningkatan alam kurun waktu 20 tahun. Kopi (*Coffea spp*) adalah spesies tanaman berbentuk pohon yang termasuk dalam *famili Rubiaceae* dan genus *Coffea*. Terdapat beberapa spesies kopi dalam dunia perdagangan dikenal, tetapi yang lebih sering dibudidayakan terdiri dari tiga spesies, yakni *coffea arabica*, *coffea canephora* dan *coffea liberica* (Kementerian Perdagangan, 2013). Tanaman kopi merupakan tanaman perkebunan yang berasal dari benua Afrika tepatnya dari *Ethiopia* pada abad ke-9. Suku *Ethiopia* memasukkan biji kopi sebagai makanan mereka yang dikombinasikan dengan makanan-makanan pokok lainnya, seperti daging dan ikan. Tanaman ini mulai di perkenalkan di dunia pada abad ke-17 di India. Selanjutnya, tanaman kopi ini menyebar ke benua Eropa oleh seorang yang berkebangsaan Belanda dan terus dilanjutkan ke Negara lain termasuk wilayah jajahannya yaitu Indonesia (Panggabean 2011).

Komoditas kopi merupakan salah satu komoditas pertanian (subsektor perkebunan) yang telah terbukti dapat dijadikan sebagai andalan devisa bagi negara melalui kegiatan ekspor kopi. Pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi, komoditi kopi mampu menunjukkan kemampuannya sebagai salah satu penyelamat pada perekonomian nasional. Menurut *International Coffee Organization* (2019) Indonesia merupakan Negara penghasil kopi terbesar keempat dunia, dengan peran rata-rata sebesar 6,07 persen terhadap total hasil dunia. Brazil menempati posisi

pertama dengan peran rata-rata sebesar 36,71 persen, diikuti dengan Vietnam sebesar 17,55 persen dan Colombia sebesar 8.45 persen. Didukung kondisi alam yang subur dan baik, Indonesia merupakan lahan investasi prospektif dalam mengembangkan perkebunan kopi.

Berdasarkan laporan Badan Statistik Indonesia (2022) jumlah produksi kopi Indonesia mencapai 774,60 ribu ton pada 2021. Jumlah itu meningkat sekitar 1,62% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 762,20 ribu ton. Ekspor kopi Indonesia pada periode Januari hingga November 2021 ke Mesir mencapai USD 79,20 juta (senilai Rp. 1,14 triliun) atau naik sebesar 57,79 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar USD 55,02 juta dengan volume tonase mencapai 43,790 metrik ton dengan kenaikan 47,75 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar 32,537 metrik ton.

CV. Kopi Citarasa Persada merupakan salah satu perusahaan di bidang agribisnis dan *Food & Beverage* yang memproduksi kopi bubuk di daerah Tutur, Jawa Timur. Jenis kopi yang diproduksi pada CV. Kopi Citarasa Persada secara komersial adalah kopi robusta. Kopi robusta *(Coffea canephora L.*) merupakan salah satu komoditas perkebunan di Indonesia karena memiliki nilai ekonomis tinggi (Endri, 2013). Kopi Robusta memiliki karakteristik yang berbeda dengan kopi Arabika, baik dari fisiologi maupun cita rasa yang dihasilkan dalam minuman. Mengenai cita rasa yang dihasilkan menurut beberapa penggemar kopi, jenis Arabika lebih kuat atau keras aromanya sedangkan Robusta lebih lunak atau lembut. Hal ini juga dipengaruhi oleh selera masing-masing penikmat kopi dalam menyeduh atau membuat minuman kopi (Rukmana,2014).

Kegiatan yang dilakukan oleh CV, Kopi Citarasa Persada yaitu melakukan proses produksi pemungutan tanaman dari kebun dan pengolahan hasil tanam menjadi barang jadi atau setengah jadi. Pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk merupakan proses pengolahan kopi yang paling sederhana. Pada pembuatan kopi bubuk banyak dilakukan oleh petani, pedagang, industri kecil dan pabrik. Pembuatan kopi bubuk di CV. Kopi Citarasa Persada melalui tahap penggilingan. Industri pengolahan kopi pada umumnya menggunakan bahan baku biji kopi arabika dan robusta.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang ini yaitu:

1. Mempelajari proses pengolahan kopi bubuk di CV. Kopi Citarasa Persada secara langsung dan melakukan studi literatur untuk membandingkan proses pengolahan kopi bubuk yang dilakukan oleh perusahaan dengan teori yang ada.

C. Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) di CV. Kopi Citarasa Persada yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

   Sebagai tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dimasa mendatang dan mendekatkan perguruan tinggi dengan dunia industri sehingga dapat membuka peluang kerjasama antara jurusan Teknologi Pangan, Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur dengan CV. Kopi Citarasa Persada dalam pelatihan kerja lapang.

2. Manfaat bagi Perusahaan

   Hasil yang diperoleh mahasiswa selama magang Praktek Kerja Lapang (PKL) dalam bentuk laporan tertulis, dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa mendatang.

3. Manfaat bagi Mahasiswa
   a. Mahasiswa dapat menyajikan pengalaman dan data yang diperoleh selama kegiatan Praktek Kerja Lapang dalam bentuk laporan tertulis.
   b. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, sekaligus dapat melakukan segala rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
   c. Mahasiswa memperoleh wawasan, pengetahuan, juga mampu mengaplikasikannya di dunia kerja berdasarkan pendidikan akademik yang telah dipelajari di bangku kuliah.

D. Sejarah Perusahaan

Perusahaan CV. Kopi Citarasa Persada ini mulai mengembangkan usaha di Kecamatan Tutur khususnya di Desa Tutur, yang memiliki potensi cukup besar dalam melakukan budidaya kopi robusta. Menurut BPS Tahun 2019 di Kecamatan Tutur memiliki luas panen kopi seluas 1.238,04 Ha dan produksi kopi 688,47 ton dan luas areal kopi di Kabupaten Pasuruan mencapai 5.060,53 Ha dengan produksi 1.365,43 ton. Areal kopi tersebut tersebar pada sentra pengembangan meliputi Kecamatan Purwodadi, Tutur, Puspo, Lumbang, Pasrepan, Purwosari, Prigen, dan Tosari. Tercatat 70% dari total lahan pertanian kopi di Pasuruan atau sekitar 3.474,81 hektar ditanami jenis Robusta, sisanya seluas 1.489,2 hektar ditanami jenis kopi Arabika.

CV. Kopi Citarasa Persada didirikan oleh Ibu Ida Irawati dan bapak Winarso yang sebelum memulai usaha kopi, beliau sempat bekerja menjadi peternak sapi perah. Namun berprofesi sebagai peternak sapi perah tidak memberikan balik modal yang tetap bagi Ibu Ida Irawati dan bapak Winarso, serta pada saat itu harga air lebih tinggi dibandingkan dari harga susu sapi, akhirnya beliau memiliki tekad untuk menjual seluruh hewan ternaknya dan beralih profesi menjadi petani kopi.

Kebun kopi yang ada sekarang diperoleh dari warisan kedua orang tua bapak Winarso seluas 2 Ha. Pada lokasi Desa Tutur merupakan daerah yang berpotensi sangat besar untuk didirikan menjadi tempat budidaya kopi robusta. Selain itu, pada perawatan tanaman budidaya kopi tidak terlalu rumit sehingga mudah untuk dilakukan penanaman sampai pemanenan. Kopi juga termasuk minuman di Indonesia yang sudah menjadi kebiasaan umum yang dilakukan secara rutin setiap waktu, mulai dari minuman pendamping di pagi hari, siang dan malam hari, kopi menjadi sangat digemari dari berbagai macam usia.

Sebelum berdirinya CV. Kopi Citarasa Persada pada tahun 2013 beliau mulai menjualkan kopi yang masih belum diolah dan masih dalam bentuk kopi mentah yang diperdagangkan kepada tengkulak atau pihak yang membeli hasil panen dari petani. Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 2014 Ibu Ida

Irawati berfikir bahwa dengan menjualkan bahan kopi yang masih mentah bisa menghasilkan penghasilan yang cukup, kemudian beliau memulai dengan mengikuti beberapa seminar dan pengarahan dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember yang membahas mengenai nilai tambah terhadap penjualan kopi. Sehingga pada pertengahan tahun 2014 Ibu Ida Irawati memulai kembali dengan berjualan kopi olahan atau kopi bubuk, meskipun dirasa kopi bubuk tersebut masih memiliki nilai kualitas rendah, dikarenakan pada kopi olahan tersebut masih diolah bersamaan dengan kulitnya. Kopi tersebut dinamakan dengan kopi lokal atau kopi proses natural. Kopi natural ini biasa diperjualkan di warung dan di pasar. Ibu Ida Irawati juga sesekali menawarkan pada beberapa warung yang ada disekitar Tutur, namun tidak jarang juga tawaran dari Ibu Ida Irawati ditolak. Karena banyaknya dari masyarakat Tutur yang juga mempunyai usaha kopi bubuk yang telah mensuplai warung tersebut. Oleh karena itu, Ibu Ida Irawati, Bapak Winarso dan para petani desa setempat bekerjasama untuk membuat suatu pembeda pada produk kopi mereka dengan mendirikan Kelompok tani Manunggaling Karso.

Kelompok tani Manunggaling Karso yang didirikan sejak 25 Mei 2015. Mereka melakukan sebuah observasi pada pengolahan kebun kopi. Kebun kopi diubah menjadi kopi organik, dikarenakan Bapak Winarso dan anggota kelompok tani yang lain menyadari bahwa penggunaan pupuk kimia yang dipakai secara terus menerus nantinya akan berdampak pada kesuburan tanah, serta akan berpengaruh pada kesehatan serta kualitas dari biji kopi itu sendiri. Selain itu, kualitas yang dihasilkan dari kopi organik ini sendiri jauh lebih bagus hasilnya pada kopi robusta yang menggunakan pupuk kimia, juga manfaat dari beralihnya ke kopi organik ini akan tetap menjaga lingkungan dan lebih kembali kepada alam. Dalam kepengurusannya, Bapak Winarso dibantu dengan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Daerah Surabaya. Dalam pemanenan pada tahun 2017 sempat mengalami penurunan lebih dari 70% dikarenakan adanya peralihan dari lahan yang sebelumnya non organik menjadi organik. Kemudian terbitlah sertifikasi kebun kopi organik dengan nama CV. Kopi Citarasa Persada yang dijembatani oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Daerah Surabaya pada tahun 2017.

Meski pada awalnya kopi ini belum mempunyai nama merk khusus, tetapi pemilik tetap yakin dan percaya pada penjualan kopinya tersebut, dengan menjualkan kopi dalam bentuk bubuk. Kemudian ibu Ida Irawati dan bapak Winarso memiliki ide nama merk yang akan mereka gunakan, yaitu “Joss Kopi” yang diperoleh saat dahulu sempat trend kalimat “Buka sithik joss”. Nama merk tersebut tidak berlangsung lama, dikarenakan nama tersebut ditolak oleh KEMENKUMHAM karena dinilai mirip dengan nama salah satu produk di perusahaan lain. Kemudian nama merk tersebut merubah nama baru, dengan nama “Tutur Coffee” dan diajukan pada Dinas Perdagangan Pasuruan tetapi mendapatkan penolakan nama, dikarenakan kali ini nama yang digunakan sama dengan nama desa dan kecamatan yang sekarang sedang ditempati, sehingga hal ini takutnya akan berdampak kurang baik kedepannya sehingga tidak dapat dijadikan nama merk dagang. Pada tahun 2018, CV. Kopi Citarasa Persada resmi memiliki nama merek yang sudah di tanda tangani oleh notaris, yaitu dengan nama “Idda Coffee”.

Idda Coffee ini telah memiliki pelanggan tetap seperti daerah Sidoarjo, Bandung, Yogyakarta, Jombang, Pasuruan, Gresik, Kebumen. Tidak sampai situ saja, Ibu Ida Irawati dan Bapak Winarso selalu mengembangkan produknya, selain pada biji kopi, Bapak Winarso juga memanfaatkan kulit dari biji kopi yang sekarang dijadikan produk baru yang diberi nama Cascara. Cascara ini berasal dari kulit biji kopi yang memiliki manfaat untuk melapisi lambung dan antioksidan yang dimiliki juga 8 kali lebih tinggi dari blueberry. Kemudian pada daun kopi juga diolah menjadi daun teh kopi, yang terinspirasi saat penjajahan Belanda dahulu, biji kopi yang seluruhnya dibawa ke Belanda sedangkan daun kopi yang hanya disisakan bagi rakyat Indonesia saat itu, maka muncul ide untuk tetap memanfaatkan dan mengolah daun kopi tersebut menjadi daun teh kopi. Sehingga secara keseluruhan, semua bagian dari kopi dapat dimanfaatkan dan diolah oleh pemilik CV. Kopi Citarasa Persada. Dengan salah satu cara dan menggunakan sugesti, bahwa “Pada setiap pemasaran, agar bisa meyakinkan konsumen. Pengusaha harus meyakinkan konsumen dari segi penjualan, bukan hanya dari produk saja”.

CV. Kopi Citarasa Persada setelah sering mengikuti pameran produk dan juga seminar pada berbagai daerah, salah satunya pada saat acara yang

diselenggarakan oleh Inkubator Bisnis (InBis) Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur. Semakin berkembang di wilayah nasional dan seringnya mengikuti pameran serta program pelatihan, Ibu Ida Irawati dan Bapak Winarso juga membuka agrowisata edukasi tanaman kopi yang nantinya wisatawan atau tamu yang berkunjung akan diberikan pembelajaran budidaya tanaman kopi hingga ke penjualannya. Sehingga setiap harinya semakin banyak orang yang berkunjung pada usaha cafe milik Ibu Ida Irawati, selain hanya untuk sekedar menikmati kopi dan suasana sekitar cafe, di CV. Kopi Citarasa Persada ini juga mendapatkan edukasi yang dibimbing langsung dari Ibu Ida Irawati dan Bapak Winarso.

1. Visi Misi CV. Kopi Citarasa Persada

Sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan yang harus dicapai. Visi dan misi merupakan sebuah tolak ukur untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan perusahaan sehingga dalam praktiknya, perusahaan memiliki dasar dalam membuat kebijakan dan aturan untuk kepentingan perusahaan maupun karyawan, begitu pula dengan CV. Kopi Citarasa Persada yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi
   - Menjadi perusahaan besar dan bermanfaat

b. Misi
   - Memberikan produk yang berkualitas dan terjamin mutu
   - Memiliki status dan badan hukum
   - Menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan

2. Pemasaran Produk

Pemasaran merupakan salah satu aspek lain yang harus diperhatikan oleh suatu industri agar produk atau jasa yang ditawarkan dapat menarik perhatian calon pembeli. (Kotler, 2005) berpendapat bahwa pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya terdapat individu dan kelompok yang akan mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan menukarkan produk atau jasa yang dihasilkan berkaitan dengan kepuasan konsumen yang menggunakannya.

CV. Kopi Citarasa Persada memiliki pasar tujuan dalam memperdagangkannya yaitu dalam negeri (Lokal). Produk yang dipasarkan dalam negeri menyesuaikan dari permintaan pasar. Pemasaran dalam negeri dapat membantu CV. Kopi Citarasa Persada untuk menunjang kebutuhan perusahaan dengan melakukan ekspedisi ke beberapa kota yang dapat berkisar 5kg-10kg dan bisa lebih dari itu. Sistem penjualan yang dilakukan oleh CV. Kopi Citarasa Persada terdapat dua jenis, yaitu online dan offline. Penjualan secara luring dilakukan dengan menawarkan produknya secara langsung kepada warga sekitar, toko kelontong yang terdapat di Kecamatan Tutur dan pengunjung agrowisata. Penjualan secara daring dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti whatsapp, facebook, dan instagram. Produk CV. Kopi Citarasa Persada telah terjual ke berbagai daerah seperti Bandung, Yogyakarta, Wonosobo, Jombang dan masih banyak lagi. Selain itu, beberapa turis dari mancanegara seperti Jepang, Ceko, Korea, dan Rusia datang ke kafe juga membeli produk kopi. Varian produk kopi yang dijual diantaranya: kopi robusta, kopi arabika, kopi herbal, kopi *blend*, dan kopi lanang. Produk CV. Kopi Citarasa Persada yang diperdagangkan dapat dilihat pada Gambar 1.



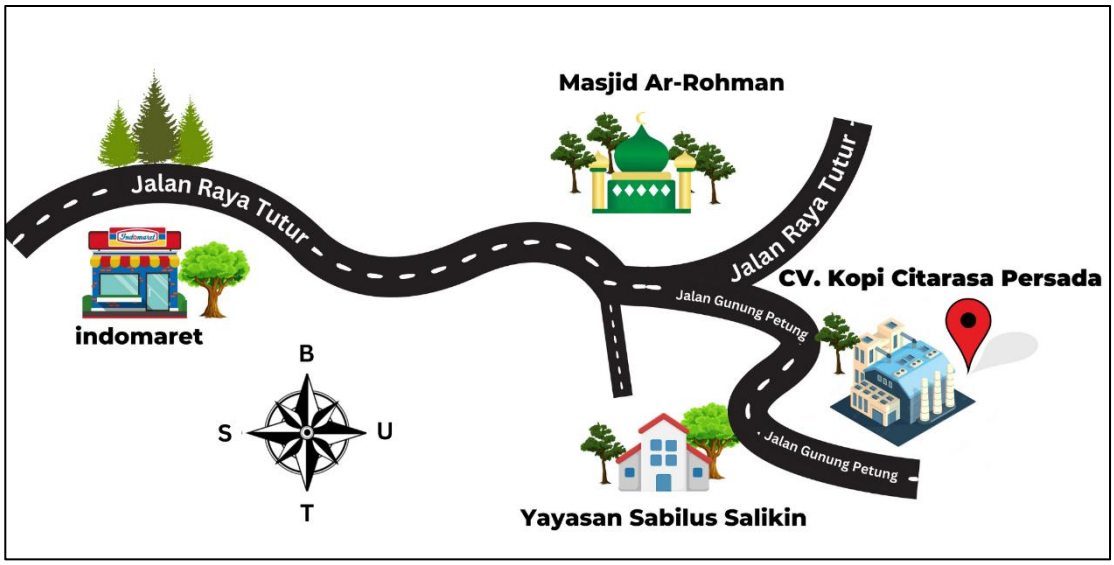
Gambar 1. Produk Kopi Bubuk Idda Coffee CV. Kopi Citarasa Persada
(Sumber. Dokumentasi Pribadi)

E. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

1. Lokasi Perusahaan

Keputusan untuk pemilihan suatu lokasi perusahaan atau organisasi merupakan salah satu keputusan jangka panjang perusahaan. Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis pada sebuah gerai atau toko akan lebih berjalan sukses dibandingkan gerai lainnya yang berlokasi kurang strategis (Ma'ruf, 2017). Indikator

lokasi antara lain: ketersediaan lahan parkir, memiliki tempat yang cukup luas, lokasi yang strategis (Fure, 2018) Pentingnya memilih lokasi perusahaan jasa tergantung pada tipe dan derajat interaksi yang terlihat (Ratnasari, 2019). Dengan lokasi yang strategis dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk melakukan pembelian. Hal ini tentunya juga akan berdampak pada keberlangsungan sebuah perusahaan tersebut. Letak lokasi CV. Kopi Citarasa Persada dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi CV. Kopi Citarasa Persada
(Sumber : Modifikasi Google Maps, 2022)

Letak CV. Kopi Citarasa Persada ini berada dengan lokasi obyek wisata lainnya seperti Agrowisata Bukit Flora, Agrowisata Bhakti Alam, Air Terjun Sumber Nyonya, Kampoeng Susu, Agrowisata Bunga Krisan dan wisata lainnya. Hal ini menjadikan Kusuma Agrowisata banyak dikunjungi karena letaknya yang strategis dan dekat dengan tempat wisata-wisata lainnya.

Tutur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur memiliki potensi besar untuk mengembangkan agrowisata di Indonesia, karena posisi geografis dan kondisi alam hayatinya yang tersedia. Wilayah yang cukup strategis serta dekat dengan sumber mata air sehingga dapat menekan biaya produksi dan suhu yang berkisar antara 28-30°C sangat sesuai dengan standar pertumbuhan dari tanaman kopi. Pada kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi petani sekaligus dapat melestarikan sumberdaya lahan yang tersedia. Pada pemilihan lokasi usaha yang

tepat juga akan mengurangi kemungkinan resiko negatif yang akan dihadapi oleh perusahaan. Pemilihan lokasi yang tepat juga akan berdampak terhadap biaya yang kedepannya akan muncul karena pengaruh dari pemilihan lokasi, sehingga pertimbangan dari pemilihan lokasi suatu usaha akan berbeda sesuai dengan bidang bisnis yang akan dijalankan.

Berbagai teknologi pertanian lokal berkembang pada daerah Tutur yang juga menyesuaikan dengan tipologi lahan. Pada keunikan-keunikan ini merupakan suatu aset yang akan menarik wisatawan untuk berkunjung atau berwisata ke Tutur. Maju atau tidaknya suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya juga merupakan pengaruh dari letak lokasi sebuah perusahaan yang didirikan, karena pada pemilihan lokasi harus dengan pertimbangan yang teliti juga terarah.

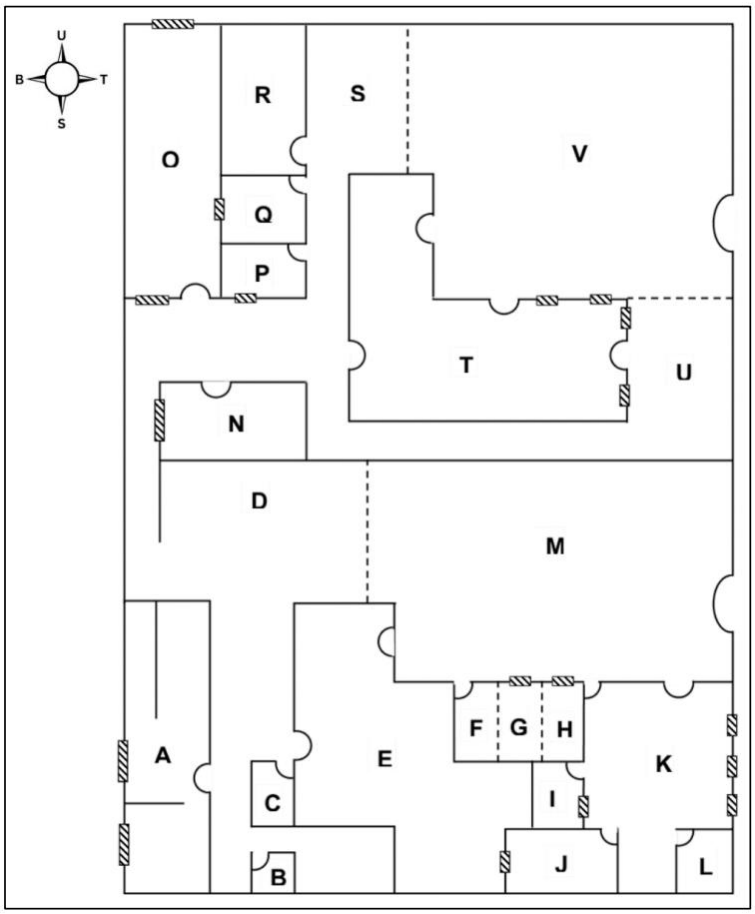
Perusahaan CV. Kopi Citarasa Persada ini terletak di Dusun Gunung Sari, RT 01, RW 05, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pausuruan, Jawa Timur. Pada CV. Citarasa Persada merupakan perusahaan yang terletak di lereng Gunung Bromo, kecamatan tutur yang memiliki segudang potensi alam. Letak geografisnya yang berada di ketinggian 900 - 1200 mdpl, membuat udara di lokasi ini sejuk bersuhu 18-27 derajat Celcius, dengan kelembaban nisbi 90%, kecepatan angin berkisar 10 km/jam.

2. Tata Letak Perusahaan

Pada tata letak pabrik (*plant layout*) atau tata letak (*facilities layout*) adalah tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas fisik pabrik guna menunjang kelancaran proses produksi. Pada umumnya tata letak pabrik yang direncanakan dengan baik dan sesuai bertujuan agar alur proses serta pemindahan bahan yang ada di dalam suatu perusahaan berjalan dengan lancar. Tata letak atau pengaturan dari fasilitas Menurut (Wignjosoebroto, 2009) produksi dan area kerja yang ada merupakan landasan utama dalam dunia industri.

Proses pengolahan produk di CV. Kopi Citarasa Persada berlangsung di rumah pribadi pemilik. Tempat produksi berada di dua bangunan rumah yang menyatu dengan tata letak tempat produksi yang sudah cukup baik, dibuktikan dengan letak ruang produksi secara umum berada di area belakang rumah pemilik

sehingga mobilitas proses produksi tidak terganggu dan tidak mengganggu aktivitas di rumah pemilik. Fasilitas penunjang yang terdapat di perusahaan ini terdiri dari, lahan parkir pengunjung, kantor dan ruang makan pekerja yang berada di dalam rumah pemilik. Ruang produksi terdiri dari berbagai macam ruangan yaitu ruang sortasi, ruang hulling, ruang grinding, ruang packing, ruang roasting, ruang pulping dan gudang raw material. Tata letak atau layout CV. Kopi Citarasa Persada dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tata Letak Perusahaan CV. Kopi Citarasa Persada
(Sumber : CV. Kopi Citarasa Persada)

Keterangan:
A. Tempat produksi
B. Kamar mandi
C. Gudang peralatan produksi
D. Garasi
E. Rumah dan kantor
F. Gudang penyimpanan mesin
G. Tempat produksi
H. Gudang penyimpanan kulit kopi
I. Penginapan I
J. Penginapan II
K. Kafe
L. Kamar mandi
M. Parkir pengunjug
N. Ruang roasting
L. Kamar mandi
M. Parkir pengunjung
N. Ruang roasting
O. Ruang jemur baju
P. Gudang barang
Q. Kamar mandi
R. Gudang biji hs kering
S. Tempat produksi
T. Rumah
U. Taman
V. Lantai jemur kopi

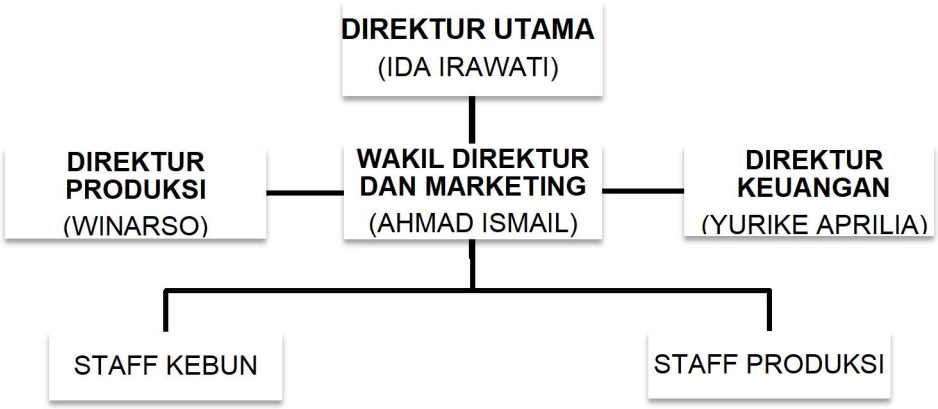
F. Struktur Organisasi CV. Kopi Citarasa Persada

Struktur organisasi merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam sebuah perusahaan, karena fungsinya untuk menunjukkan kepada orang-orang untuk melakukan tugas, tanggung jawab fungsi pelaksanaan dan pimpinan. Dalam pengertian sederhana, organisasi sering diartikan sebagai kelompok orang yang bekerjasama dan ingin mencapai tujuan bersama.

Organisasi akan mencapai tujuan tertentu jika dilakukan dengan tindakan yang dilakukan dengan cara bersama-sama. Di tengah kondisi persaingan pada sektor jasa yang semakin meningkat, mengharuskan organisasi untuk terus meningkatkan pelayanan bagi konsumennya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memenangkan persaingan tersebut adalah dengan meningkatkan pelayanan, karena pelayanan mendorong pelanggan untuk tetap setia kepada produk dan pelayanan suatu organisasi sehingga berdampak kepada peningkatan market share suatu produk. Pelayanan sangat krusial dalam mempertahankan pelanggan dalam waktu lama (Tjiptono, 2016). Melihat pentingnya kualitas sumber daya manusia saat ini, menuntut kualitas sumber daya manusia yang baik. Agar kualitas sumber daya manusia tersebut baik dan tujuan organisasi tercapai maka perlu adanya manajemen yang baik pula. Semakin besarnya tingkat persaingan usaha di dalam dunia kerja menuntut kualitas sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Sumber daya manusia sebagai salah satu elemen utana dari organisasi adalah hal yang sangat penting karena faktor sumber daya manusia sangat berperan dalam usaha organisasi dalam mencapai tujuan. Sumber daya manusia tidak saja membantu organisasi dalam mencapai tujuannya tetapi juga membantu menentukan tujuan yang dapat dicapai dengan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu keharusan jika suatu organisasi ingin berkembang dan bersaing dengan organisasi lain. organisasi itu sebagai struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.

Struktur organisasi sangat dibutuhkan didalam suatu perusahaan, yang dimana bertujuan untuk memudahkan para pekerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab setiap pekerja, sehingga tercapailah pekerjaan yang berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan utama perusahaan CV. Kopi Citarasa Persada sebagai sebuah perusahaan yang telah melaksanakan langkah-langkah strategi dalam hal pengaturan sumber daya yang dimiliki. Pada struktur organisasi di CV. Kopi Citarasa Persada ini bersifat fleksibel yang memiliki pola gerak dinamis karena disesuaikan dengan kondisi lapangan dan juga melihat efektifitas dan efisiensi kebutuhan akan wewenang dan tanggung jawab demi mencapai kelancaran operasional. Berikut tabel susunan organisasi CV. Kopi Citarasa Persada dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Struktur Organisasi CV. Kopi Citarasa Persada, Pasuruan
Sumber : CV. Kopi Citarasa Persada, Pasuruan (2022)

CV. Kopi Citarasa Persada dipimpin langsung oleh seorang CEO dan instruktif kebawah dalam perusahaan ini terdiri dari Direktur Produksi, Wakil Direktur, Direktur Keuangan, Staff Produksi, Staff Marketing, Staff Keuangan. Berdasarkan struktur organisasi yang disusun oleh CV. Kopi Citarasa Persada maka dapat diketahui tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan. Berikut merupakan tugas dari masing-masing jabatan:

1. Direktur Utama

Pada jabatan tersebut memiliki peran yang sangat besar terhadap suatu perusahaan, diantaranya sebagai berikut :

a. Memimpin pengembangan bisnis atau perusahaan sesuai dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang.
b. Menciptakan dan mengimplementasikan visi dan misi perusahaan atau organisasi.
c. Mengevaluasi pekerjaan para pemimpin eksekutif lainnya dalam perusahaan, termasuk direktur, wakil presiden, dan presiden.
d. Memiliki kesadaran akan kondisi pasar yang kompetitif, peluang ekspansi, perkembangan industri, dan lainnya.
e. Memantau risiko yang dapat muncul dalam perusahaan dan memastikannya dan meminimalisirkan risiko tersebut.
f. Menetapkan tujuan strategis dan memastikannya tetap terukur dan dapat dicapai.

2. Direktur Produksi

Pada jabatan tersebut memiliki peran yang terhadap suatu perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

a. Bertanggung jawab atas tegaknya disiplin dan tata tertib perusahaan diseluruh unit yang dipimpin.
b. jawab atas tercapainya jadwal, target kwantitas dan kwalitas produksi.
c. Secara tidak langsung bertanggung jawab atas bahan baku, bahan langsung lainnya dan bahan pembantu, bahan dalam proses dan suku cadang yang berada diseluruh unit yang dipimpin.
d. Secara tidak langsung bertanggung jawab atas terpeliharanya mesin dan peralatan yang berada diseluruh unit yang dipimpin.
e. Bertanggung jawab atas kerahasiaan perusahaan khususnya dibidang teknologi produksi.

3. Wakil Direktur dan Marketing

Merupakan pimpinan kedua tertinggi dan wakil dari Direktur. Wakil Direktur mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Membantu Direktur dalam menyusun rencana kerja serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
b. Membantu Direktur dalam memimpin dan mengkoordinir seluruh aktivitas perusahaan.
c. Membantu Direktur dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu untuk kebaikan dan kemajuan perusahaan.

4. Direktur Keuangan

Pada jabatan tersebut memiliki peran yang terhadap suatu perusahaan, diantaranya sebagai berikut :

a. Mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan perusahaan, termasuk perencanaan jangka panjang.
b. Memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional
c. Memastikan pendokumentasian seluruh kegiatan administrasi keuangan, menyiapkan laporan, informasi dan analisa keuangan
d. Melaksanakan proses restrukturisasi pinjaman dan/atau rekapitalisasi
e. Melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas transaksi merger, akuisisi, divestasi dan kegiatan investasi lainnya.

5. Staff Produksi

a. Memastikan data hasil produksi terkumpul sesuai waktu yang ditentukan
b. Memastikan data produksi diproses dengan baik demi efisiensi kerja
c. Memastikan proses produksi berjalan sesuai aturan perusahaan
d. Memastikan jadwal kerja operator sesuai dengan kebutuhan perusahaan
e. Memastikan laporan harian diberikan tepat waktu kepada atasannya

G. Ketenagakerjaan

1. Data Karyawan

Berdasarkan pada pasal 5 undang-undang No.13 Tahun 2013 yang menjelaskan bahwa ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tenaga kerja baik pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Pada pasal tersebut juga menegaskan bahwa setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan tanpa adanya diskriminasi.

CV. Citarasa Persada memiliki jumlah 7 orang karyawan yang aktif. Status dari para pekerja tersebut merupakan sebagai pekerja harian lepas (PHL) yang merupakan pekerja yang bekerja pada suatu perusahaan dengan waktu yang tidak ditentukan secara pasti. Bentuk dari perjanjian yang diberikan setiap perusahaan kepada pekerja harian lepas adalah perjanjian secara lisan (Sutedi,2009). Karyawan harian lepas bekerja pada bagian produksi dan pengolahan.

Jenis karyawan pada CV. Kopi Citarasa Persada dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Karyawan di CV. Kopi Citarasa Persada

Jenis Karyawan	Jumlah
Karyawan Harian Lepas	7
Total	7

Sumber: CV. Kopi Citarasa Persada, 2022

Karyawan tidak tetap, yaitu karyawan yang mempunyai hubungan kerja tidak tetap dengan perusahaan yang meliputi:

a. Karyawan harian lepas, yaitu karyawan yang bekerja pada perusahaan yang fungsinya sangat diperlukan dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok perusahaan.
b. Karyawan harian lepas musiman (borongan), yaitu karyawan yang bekerja pada perusahaan untuk melakukan pekerjaan tertentu dan tidak pasti dalam hal waktu dan jam kerja, dengan menerima upah yang didasarkan atas kehadiran pekerja secara harian atau absensi kehadiran atau berdasarkan prestasi banyaknya jumlah bahan baku yang telah diproses. Suatu usaha bisa dijalankan dengan baik, tentunya harus sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing.

2. Jam Kerja

Karyawan yang ada di CV. Kopi Citarasa Persada mempunyai jam kerja dalam melaksanakan kewajibannya sebagai karyawan proses dan produksi yang dimulai pada pukul 08.00-14.30 WIB. Hari kerja yang dimiliki para karyawan dilakukan pada hari Senin-Jumat. Sesuai pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari kerja, jam kerja pada CV. Kopi Citarasa Persada dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jam Kerja CV. Kopi Citarasa Persada

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin-Jumat	07.00-12.30	-
Pabrik	Senin-Jumat	07.30-15.00	12.00 - 13.00

Sumber: CV. Kopi Citarasa Persada, 2022

3. Sistem Kompensasi

Setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban. Hak dalam menerima kompensasi diberikan dengan nilai Rp50.000/hari. Gaji diberikan kepada karyawan tidak ada waktu tetap dan diberikan jika karyawan sedang membutuhkan haknya. Jumlah tersebut tidak termasuk upah lembur.

Setiap pengusaha wajib memberikan pengupahan standar terhadap tenaga kerja melalui penetapan upah minimum regional. Penghasilan yang layak wajib diberikan oleh perusahaan sesuai penetapan upah minimum atas dasar kebutuhan hidup yang layak. Pengaturan pengupahan ditetapkan atas kesepakatan antara pengusaha dan pekerja. Pengusaha juga wajib menyediakan fasilitas kesejahteraan dan memperhatikan kebutuhan pekerjanya sesuai dengan kemampuan perusahaan (Sastrohadiwiryo dan Syuhada, 2019).

4. Kesejahteraan karyawan

Kepada karyawan selain diberikan gaji dan upah, karyawan juga mendapatkan tunjangan yang terdiri dari :

a. Tunjangan hari raya

Tunjangan hari raya diberikan berupa parsel, sembako, serta pakaian.

b. Konsumsi

Setiap karyawan yang bekerja, selalu mendapatkan konsumsi berupa nasi dan lauk sebanyak dua kali sehari.

5. Fasilitas

Fasilitas diberikan oleh perusahaan bertujuan untuk mempertahankan dan juga mendukung dari kesejahteraan karyawan. Fasilitas yang terdapat di CV. Kopi Citarasa Persada antara lain

a. Pakaian Kerja
b. Konsumsi 2 kali sehari
c. Kendaraan pengangkut (Tossa)